

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari uraian pada BAB III, maka dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan penelitian di bangunan Masjid Mataram di Kotagede Yogyakarta, maka:

1. Bentuk dan jenis Ragam Hias yang terdapat pada bangunan ini terbagi menjadi dua garis besar yaitu:
  - a) Stilisasi Naturalis

Motif Naturalis yang terdapat pada bangunan Masjid Mataram berupa bentuk-bentuk pengulangan dari relung-relung daun, banyu tetes, mega mendung lingkaran, segitiga, segiempat, dan segienam, baik berupa bentuk asli atau hasil tranformasi bentuk.

#### (1) Dinding

Seperti yang terdapat pada pagar motif Hindhu dan Islam dan geometri terdapat pada dinding, dengan ukuran yang beraneka ragam ada yang besar dengan ukuran 1,5 x 60 cm dan yang kecil dengan ukuran 35 x 40 cm.. Ada juga yang menggunakan bahan kayu jati.

(2) Plafon

Motif stilisasi daun padma yang terdapat pada plafon bangunan Masjid Mataram, motif ini di ukir sehingga menciptakan tekstur pada plafon.

b) Stilisasi flora/ tumbuhan

Motif stilisasi flora atau tumbuhan yang terdapat pada bangunan Masjid Mataram di Kotagede Yogyakarta merupakan hasil stilisasi dan tranformasi bentuk tumbuhan Lotus, akanthos, oak, Ivy, laurel dan festoon yang banyak dipakai pada ornament Hindhu, Islam dan Eropa.

(1) Lantai

Motif flora/ tumbuhan pada lantai bangunan Masjid Matram banyak terdapat pada ruang serambi sholat, ruang sekeretariat abdi dalem dan ruang jaga, pada tegel berukuran 15X15cm dengan motif flora berupa stilisasi dari berbagai bentuk tumbuhan yang berasal dari budaya Islam seperi daun-daunan.

(2) Dinding

Seperti pada pagar, pada dinding bangunan Masjid Mataram juga terdapat motif tumbuhan pada umpak atau tiang penyangga.

(3) Plafon

Pada plafon, terdapat ragam hias dengan motif flora tumbuhan.

2. Penerapan ragam hias pada bangunan Masjid Mataram terdapat pada pagar, dinding dan plafon dengan adanya bentuk asimilasi ragam hias tradisional, Islam dan Hindhu.
  - a) Penerapan ragam hias pada bangunan Masjid Mataram yang diambil, ragam hias terdapat pada serambi ruang sholat,. Ragam hias terdapat pada pagar dengan ukuran rata-rata 10X10 cm bahan batu andesit hitam, kecuali pagar yang menghadap ke serambi sholat dan ruang abdi dalem.
  - b) Ragam hias yang diterapkan pada dinding bangunan Masjid Mataram menggunakan bahan batu andesit hitam dan batu palimanan putih.
  - c) Penerapan ragam hias pada plafon sebagian besar menggunakan bahan kayu jati dengan permukaannya (bertekstur), selain itu juga terdapat plafon dengan bahan kayu kelapa (glugu) yang dipasang sejajar.
3. Pengaruh ragam hias tradisional Yogyakarta, ragam hias tradisional yang terdapat pada bangunan Masjid Mataram di Kotagede Yogyakarta antara lain:
  - a) Ragam hias banyu tetes

Ragam hias banyu tetes terdapat pada bangunan Indis sudah mengalami perubahan bentuk dari bentuk yang penuh dengan ornamen/ukiran kebentuk simpel/ lebih fungsional sesuai dengan ciri bangunan Indis.

b) Ragam hias Mataraman

Pengaruh ragam hias Mataraman yang terdapat pada tiang bangunan Masjid Mataram telah mengalami stilisasi bentuk dari bentuk tiga dimensi ke bentuk geometri berupa lengkungan dan garis, sedangkan berdasarkan letak ornamen motif Mataraman biasanya terdapat pada gapura pintu masuk/ gerbang candi.

**B. Saran**

Ragam hias dengan berbagai motif dan jenis yang terdapat pada bangunan Masjid Mataram di Kotagede Yogyakarta merupakan hasil adaptasi dengan budaya dan ragam hias tradisional Hindhu dan Islam, hal yang menjadikan bangunan Masjid Mataram sebagai bangunan yang khas dan monumental keberadaannya, sehingga dapat memperkaya khasanah ragam hias yang sudah ada.

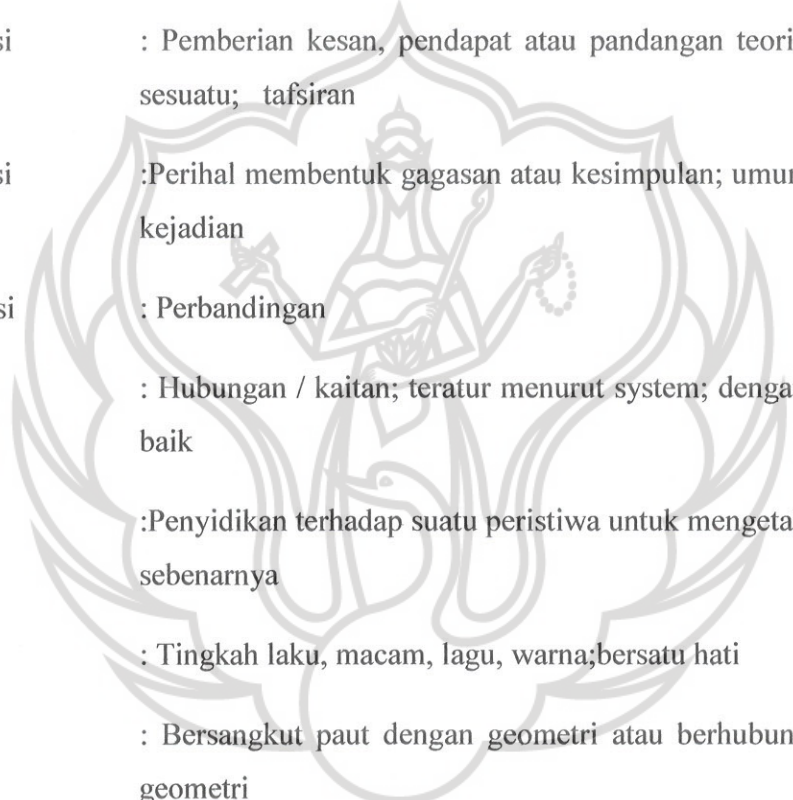


## DAFTAR PUSTAKA

- Arya Ronal, *Nilai-nilai Arsitektur Rumah Tradisional Jawa*, Yogyakarta : Gajah Mada University 2005
- Ching Francis D.K, *Arsitektur Bentuk dan Susunannya* terjemahan, Paulus Hatoto Adji . Jakarta: Erlangga, 1985
- <http://www.Yogyes.htm>, *Kerajinan Perak Kotagede* Yogyakarta, Oktober, 10, 2007.
- D. Dalidjo dan Mulyadi, *Pengenalan Ragam Hias Jawa*, Yogyakarta: JAN, 1982.
- Dwi Ratna Nurhajarini, dkk, *Sejarah Kerajaan Tradisional Surakarta*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1999.
- Dakung Sugiarto, *Arsitektur Tradisional DIY: Dep P dan K Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah*. Yogyakarta: Dep P dan K, 1981-1982.
- Frans Sales Meyer, *Hand Book Of Ornament*, New York: Dover Publication Inc, 1988.
- Fadjar Sidik, Aming Prayitno, *Desain Elementer*. Yogyakarta: STSRI ASRI,1980
- G. Moedjanto, *Konsep Kekuasaan Jawa: Penerapannya oleh Raja-raja Mataram*, Kanisius, Yogyakarta, 1987.
- H. J. De Graaf dan Th. G. Th Pigeaud, *Kerajaan-kerajaan Islam di Jawa: Peralihan dari Majapahit ke Mataram*, terjemahan Pustaka Grafitipers dan KITLV, Pustaka Grafitipers, Jakarta: 1989. *Italiq*
- H.J. De Graaf, *Awal Kebangkitan Mataram: Masa Panembahan Senapati*. Terjemahan Pustaka Grafitipers dan KILTV, Pustaka Grafitipers, Jakarta, 1987. *Italiq*
- Jacob Vredembregt, *Metode dan Tehnik Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia, 1978.
- Kusnadi, *Peranan Seni Kerajinan Tradisional dan Baru dalam Pembangunan: dalam analisis Budaya*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1982/1983.
- Minguel Covaruhias, *Island of Bali: Every Day Idfe in Bali*, New York: Alfied A. Knopf, 1957.

- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Soegeng Toekio, *Ragam Hias Indonesia*, Bandung: Angkasa, 1997
- Soepratno, *Ornamen Ukir Kayu Tradisional Jawa jilid I*, Semarang: PT Effhar Ofset, 1997.
- Gustami SP, Nukilan: Seni Ornamen Indonesia, Yogyakarta: STSRI ASRI, 2008
- Suratmin dan S. Ilmi Albiladiyah, Kotagede: *Pesona dan Dinamika Sejarahnya*, Lembaga Studi Jawa, Yogyakarta, 1997
- Sukarman, *Pengantar Kuliah Ornamen I*, Yogyakarta: STSRI ASRI
- Soedarsono R.M, *Metodelogi Penelitian Seni Pertunjukkan dan Seni Rupa* Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukkan Indonesia, 1999.
- Venetia Porter, *Islamic Tiles*, Brithis Museum Press.
- AJ.Bernet Kernpers, *Candi- Candi di sekitar Prambanan*, Kanisius Yogyakarta.
- Venetia Porter, *Islamic Tiles*, Brithis Museum Press.
- David Jame, *Islamic Art an Introduction*.
- Zein.M. Wiryoprawiro, *Perkembangan Arsitektur Masjid Di Jawa Timur*.
- L'aventurine, *Arabesgues Arabesken Arabescos*.

## GLOSARIUM



|               |  |
|---------------|--|
| Paduraksa     | : Bangunan berbentuk gapura yang mempunyai atap  |
| Monumental    | : Bersifat menimbulkan   |
| Sistematisasi | : Pengaturan, sesuai dengan system; pengaturan dsb.  |
| Interprestasi | : Pemberian kesan, pendapat atau pandangan teoritis terhadap sesuatu; tafsiran             |
| Generalisasi  | :Perihal membentuk gagasan atau kesimpulan; umum dari suatu kejadian                       |
| Komparisasi   | : Perbandingan   |
| Relevansi     | : Hubungan / kaitan; teratur menurut system; dengan cara baik-baik                         |
| Analisis      | :Penyidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya                   |
| Ragam         | : Tingkah laku, macam, lagu, warna;bersatu hati  |
| Geometris     | : Bersangkut paut dengan geometri atau berhubungan dengan geometri                         |
| Geometri      | : Cabang matematika yang menerangkan sifat-sifat garis, sudut, bidang dan ruang; ilmu ukur |
| Simbolis      | : Lambang, menjadi lambing, mengenai lambing, lukisan                                      |
| Esensial      | : Perlu sekali, mendesak, hakiki   |
| Aksen         | : Tekanan, tanda diakritik   |

|                   |   |
|-------------------|---|
| Oriental          | : Ketimuran   |
| Tekstur           | : Ukuran atau susunan (jaringan bagian suatu benda, jalinan atau penyatuan bagian-bagian sesuatu sehingga membentuk suatu benda |
| Karakter          | : Sifat   |
| Naturalis         | : Bentuk alami  |
| Meander           | : Ragam hias berupa garis tepi dengan lengkungan-lengkungan siku  |
| Geometri          | : Cabang matematika yang menerangkan sifat-sifat, garis sudut bidang dan ruang  |
| Kosmis            | : Mengenai kosmos (semua yang ada) berhubungan dengan jagat raya  |
| Ornare            | : Menghias  |
| Ornamentum        | : Perhiasan, menghias   |
| Cultural Heritage | : Cagar Budaya  |
| Random Sampling   | : Sampel yang   |
| Fenomena          | : Perubahan global (seluruh)  |
| Estetik           | : Indah, mengenai keindahan   |
| Old Capital City  | : Kota tua, (orang atau untuk seluruh dunia); bersifat (melingkupi) seluruh dunia.  |
| Heradlik          | : Ilmu tentang asal usul ; perkembangan atau makna lambang.   |